



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BUNUH DIRI SEBAGAI PERMASALAHAN YANG MASIH SERING TERJADI DI INDONESIA: LITERATURE REVIEW

Esa Wahyu Nur Fadila

Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email Korespondensi: esawahyunurfadila@gmail.com

ABSTRAK

Bunuh diri merupakan masalah serius yang terjadi di seluruh dunia. Bunuh diri adalah suatu tindakan usaha atau pikiran dengan tujuan mengakhiri hidup dilakukan dengan sengaja, dari pikiran yang pasih sampai akhirnya benar-benar terjadinya tindakan bunuh diri. Bunuh diri memiliki tingkat keparahan yaitu, adanya ide bunuh diri, ancaman bunuh diri, percobaan bunuh diri, dan melakukan tindakan bunuh diri (complete suicide). Tujuan dari *literature review* adalah untuk mereview faktor-faktor yang dapat menyebabkan seseorang melakukan bunuh diri. Metode sistematika review dengan mengkaji jurnal rentang waktu 2010-2023 yang menggunakan metode, seperti metode kualitatif, metode kuantitatif, metode cross sectional dan telah disaring menggunakan database Google Scholar sebagai literasi dalam penelitian ini. Terdapat 55.100 jurnal sesuai dengan kata kunci bunuh diri yang disaring menjadi 25 jurnal sesuai tema yang dianalisis mengkaji faktor yang mempengaruhi bunuh diri. Berdasarkan 25 jurnal dari penelitian didapatkan bahwa faktor bunuh diri meliputi individu usia remaja sampai dengan usia dewasa banyak dipengaruhi oleh gangguan psikologis (depresi, stress, dan bullying), pengaruh lingkungan sekitar dalam lingkup keluarga dan sosial, serta adanya hubungan negatif yang terjalin pada individu.

Kata kunci : Bunuh Diri, Faktor Penyebab, Literature Review

ABSTRACT

Suicide is a serious problem that occurs all over the world. Suicide is an act of effort or thought with the aim of ending life carried out intentionally, from a painless thought to finally actually committing suicide. Suicide has a level of severity, namely, the existence of suicidal ideation, threats of suicide, attempted suicide, and committing suicide (complete suicide). The purpose of the literature review is to review the factors that can cause someone to commit suicide. The method of systematic review by reviewing journals from 2010-2023 that use methods, such as qualitative methods, quantitative methods, cross sectional methods and have been filtered using the Google Scholar database as literacy in this study. There were 55,100 journals according to the keyword suicide which were filtered into 25 journals according to the theme analyzed to examine the factors that influence suicide. Based on the 25 journals from the study, it was found that suicide factors including individuals aged adolescence to adulthood are mostly influenced by psychological disorders (depression, stress, and bullying), the influence of the surrounding environment in the family and social sphere, and the existence of negative relationships that exist in individuals.

Keywords : *suicide, causal factors, literature review*

PENDAHULUAN

Beberapa fakta sosial yang terjadi di dunia sosial, seperti fenomena bunuh diri yang tampak dalam masyarakat sebagai kejadian yang sudah terjadi selama puluhan tahun yang lalu hingga sampai saat ini masih sering terjadi. Kematian disebabkan melalui bunuh diri yang merupakan perbuatan suatu individu atau kelompok. Tidak semua perbuatan bunuh diri menyebabkan kematian, beberapa di antaranya masih dapat terselamatkan oleh orang lain, walaupun kebanyakan kasus mengenai bunuh diri berujung pada hilangnya nyawa seseorang. (Miftahul Khairi & Fajar Fadillah, n.d.)

Kematian yang diakibatkan oleh tindakan bunuh diri cenderung mengalami peningkatan secara global. Penemuan data yang ada di Indonesia menyatakan bunuh diri sebagai faktor utama kedua kematian pada usia produktif 15-29 tahun, dengan rata-rata kematian di Indonesia akibat bunuh diri satu orang di setiap satu jamnya (Usman, 2020)

Masa remaja adalah transisi masa kanak-kanak menuju masa dewasa terdiri dari usia 13-21 tahun. Pada masa ini merupakan proses terjadinya perkembangan biologis yang meliputi perkembangan fisik, psikologis, mental emosional, dan seksual. Sebagian remaja mengalami tingkat perkembangan yang berbeda, ada yang mengalaminya secara cepat dan ada juga yang mengalami perkembangan secara lambat. Cepat lambatnya perkembangan pada remaja tergantung pada cara orang disekitar dalam membesarkannya, terutama peran orang tua yang penting dalam proses perkembangan. (Mallo, n.d.)

Bunuh diri adalah masalah serius yang terjadi di seluruh dunia. Seperti kasus bunuh diri yang terjadi pada mahasiswa kedokteran hewan Unair yang ditemukan polisi meninggal pada hari minggu (5/11/2023) pagi di dalam mobilnya dengan keadaan kepala korban yang tertutup dengan kresek bertujuan agar tidak ada oksigen yang masuk dan selang yang tersambung dengan tabung gas helium yang dibeli korban jauh-jauh hari. Selain itu, korban juga meninggalkan surat wasiat yang ditujukan kepada keluarganya (Kompas, 8 November 2023). Banyak faktor yang dapat mendorong seseorang melakukan bunuh diri, baik internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang umumnya berkontribusi terhadap bunuh diri antara lain depresi, masalah citra diri, perilaku impulsif, masalah sosial, penggunaan alkohol dan narkoba, gangguan mental lainnya, dan faktor ekonomi dan sosial lainnya, serta lingkungan sosial. Selain itu, rendahnya religiusitas dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang kesehatan mental juga bisa menjadi penyebab terjadinya bunuh diri. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan penanganan yang tepat terhadap faktor pemicu bunuh diri sangat diperlukan untuk menurunkan angka kasus bunuh diri di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan systematic review jurnal, penelitian ini menggunakan metode dan penyajian data yang dibuat dalam bentuk tabel. Penelitian ini dilakukan secara online, data dikumpulkan dengan mengurutkan 40 jurnal menjadi 25 jurnal yang relevan yang dibahas dalam penulisan review literature. Pada studi literatur digunakan sebagai pengumpulan data dan sumber terkait dengan topik atau tema yang akan dibahas. Studi literatur ini menggunakan sumber dari empat puluh jurnal. Kami menggunakan database seperti Google Scholar. Bunuh diri digunakan sebagai kata kunci dalam penelitian literatur yang terkait dengan subjek ini. Penulisan studi literatur melibatkan membaca dan mengumpulkan data pustaka. Konsep teori dalam penelitian yang diteliti berasal dari penggunaan data dalam penulisan literature review ini. Penggunaan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih literature yang sesuai dengan topik yang dipilih. Kriteria ini termasuk sumber literature yang diambil dari tahun 2010 hingga 2023, ditulis dalam bahasa Indonesia, memiliki kata kunci yang sesuai, dan memiliki hubungan antara hasil penulisan dengan pembahasan yang diangkat.

HASIL PENELITIAN

No.	Tahun dan Author	Judul	Metode	Sampel	Instrumen Penelitian	Daftar Pustaka	Kesimpulan
1.	2010 Hermin Mallo dan Daniel Ronda	Analisis Faktor Penyebab Utama Kecenderungan Bunuh Diri di Kalangan Remaja yang Berusia 15-17 Tahun di Makassar	Metode pengumpulan data kuantitatif	Siswa kelas X di SMU Kristen Diakui Makassar, dan siswa kelas XI PIA 2 dan kelas XI PIS, kelas X-5 di SMU Gamaliel Makassar	Wawancara, angket, dan observasi	DN : 10 LN : -	Faktor-faktor seperti perceraian orang tua dan kehilangan orang yang berarti bagi remaja juga dapat mempengaruhi kecenderungan bunuh diri pada remaja.
2.	2014 Luluk Mukarromah Fathul Lubabin Nuqu	Dinamika Psikologis pada Pelaku Percobaan Bunuh Diri	Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.	2 perempuan berusia 22 tahun, serta 3 orang informan yang terkait dengan subjek.	Wawancara, observasi, dan alat ukur psikologi SCL 90	DN : 13 LN : -	Adanya faktor emosi negatif dan juga dipengaruhi oleh depresi yang dialami.
3.	2014 Witrin Gamayanti	Usaha Bunuh Diri Berdasarkan Teori Ekologi Bronfenbrenner	Metode kualitatif dengan metode studi kasus	2 partisipan yang memenuhi kriteria	Wawancara dan observasi yang didukung dengan alat perekam dan alat tulis.	DN : 3 LN : 33	Faktor lingkungan dan individu yang mempengaruhi perilaku bunuh diri.
4.	2019 Nur Aulia, Yulastri, Heppi Sasmita	Analisis Hubungan Faktor Risiko Bunuh Diri dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja	Metode penelitian deskriptive analytic correlation dengan pendekatan cross sectional	365 dari 3748 Remaja SMP dan SMA di Rengat	Kuisisioner data sosiodemografi, Scale of Suicidal Ideation, Beck's Hopelessness Scale, Depression, Anxiety and Stress Scale (DASS 21), Support (MSPSS).	DN : 6 LN : 18	Faktor psikologis dan biologi risiko bunuh diri pada remaja terhadap ide bunuh diri remaja.

5.	2019 Atriska Dewi Kurniasari dan Diana Rahmasari	Ide bunuh diri pada korban bullying	Metode wawancara semi terstruktur	4 partisipan dalam penelitian, di antaranya berasal dari komunitas konseling dan lainnya dijumpai oleh peneliti	Wawancara semi terstruktur	DN : 6 LN : 7	Faktor bunuh diri pada bullying dalam bentuk verbal dan relasional yang dapat memicu munculnya ide bunuh diri
6.	2019 Kanza Salsabiela dan Ice Yulia Wardani	Hubungan kepercayaan diri remaja dan kedekatan orangtua dengan ide bunuh diri	Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian cross sectional	Siswa SMA Negeri di kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, berjumlah 248 siswa	Self-Confidence Test, Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA), Beck Scale for Suicide Ideation	DN : 2 LN : 17	Hubungan negatif Kepercayaan diri remaja dan kedekatan orang tua memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan ide bunuh diri
7.	2019 Iqbal Putra, Moch Zaenal Hakim, dan Wawan Heryana	Keinginan Bunuh Diri Orang dengan Hiv dan Aids	Metode penelitian survei deskriptif	44 orang waria, LSL, IRT	Angket dan studi dokumentasi atau kajian literatur	DN : 12 LN : 11	Faktor risiko bunuh diri meliputi riwayat keluarga, neurobiologi, gangguan psikologis, dan stres yang berkepanjangan
8.	2020 AA Sagung Weni Kumala Ratih, dan David Hizkia Tobing	Konsep Diri Pada Pelaku Percobaan Bunuh Diri Pria Usia Dewasa Muda Di Bali	Menggunakan metode kualitatif dengan desain fenomenologi	5 orang pelaku percobaan bunuh diri pria usia dewasa	Wawancara, observasi, Analisa data	DN : 29 LN : 14	Dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman masa lalu, interaksi sosial, dan persepsi diri.
9.	2020 Nur Aulia, Yulastri, Hepi Sasmita.	Faktor Psikologi Sebagai Risiko Utama Ide Bunuh Diri pada Remaja di Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu	Metode desain analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional	365 remaja	Proporsional random sampling.	DN : 4 LN : 18	Faktor psikologi seperti depresi, kecemasan, dan stres merupakan risiko utama yang memicu ide bunuh diri pada remaja di Kota Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu
10.	2020	Hubungan Faktor Psikologis Dengan Risiko Bunuh Diri	Metode penelitian kuantitatif	363 orang yang dipilih dengan menggunakan	Kuesioner baku yaitu dari Beck Hopelessness Scale, Depression	DN : 7 LN : 11	Faktor tingginya tingkat keputusan, depresi, kecemasan, dan stres, akan

	Ni Kadek Diah Widiastiti, Kusumayanti, Kadek Eka Swedarma, Putu Oka Yuli Nurhesti	Pada Remaja Sma Dan Smk Di Bangli Dan Klungkung	dengan desain penelitian deskriptif.	teknik purposive sampling.	Anxiety and Stress Scale, dan Scale of Suicide Ideation		semakin tinggi risiko bunuh diri dan faktor psikologis juga meningkatkan risiko bunuh diri.
11.	2020 Loora, Zainal Abidin	Persepsi Diabaikan Orang Tua Memicu Mahasiswa Bunuh Diri	Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	3 orang narasumber yang pernah mengalami pikiran atau upaya bunuh diri	Wawancara, observasi	DN : - LN : 12	Faktor pengabaian dari orang tua, ambang toleransi terhadap stres rendah, gangguan psikologis. Selain itu, faktor-faktor seperti kekerasan verbal atau fisik dapat memicu ide bunuh diri.
12.	2020 Indira M. Tandiono, Fransisca I. R. Dewi, Naomi Soetikno	Ide Bunuh Diri Pada Remaja Korban Perundungan: Keberfungsian Keluarga dan Kualitas Hubungan Pertemanan Sebagai Prediktor	Menggunakan analisis regresi	748 peserta	Kuesioner, Analisis statistik menggunakan uji regresi berganda	DN : 5 LN : 40	Faktor dari keluarga memainkan peran yang besar dalam faktor yang mempengaruhi ide bunuh diri remaja daripada faktor pertemanan.
13.	2020 FA Nurdiyanto	Masih ada harapan: Eksplorasi pengalaman pemuda yang menanggukkan bunuh diri	Menggunakan pendekatan fenomenologis	6 partisipan, salah satunya menarik diri setelah wawancara pertama karena merasa malu dan tidak nyaman	Wawancara fenomenologi dan observasi	DN : 10 LN : 49	Faktor risiko seperti gangguan kesehatan mental, penyalahgunaan zat, penyakit kronis, konflik keluarga, isolasi sosial, pengalaman traumatis, dan aksesibilitas terhadap metode bunuh diri.
14.	2020 Sri Utami Panjarsari, Ni Made Ari Wilani	Dukungan Sosial terhadap Kemunculan Ide Bunuh Diri pada Remaja	Metode penelitian menggunakan studi literatur	30 orang	Penelitian literatur	DN : 8 LN : 7	Menunjukkan faktor kurangnya dukungan sosial dapat meningkatkan risiko bunuh diri
15.	2020	Hubungan tingkat Depresi dan Faktor Risiko Ide Bunuh	Metode cross-sectional	188 siswa SMPN 20 Jakarta	Pengumpulan data dilakukan secara online dengan menggunakan Google Form.	DN : 12 LN : 2	Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat depresi dengan faktor risiko

	Dwinara Febriyanti dan Neli Husniawati	Diri pada remaja SMPN					keinginan bunuh diri pada remaja.
16.	2020 Kania Febrya Putri, Duma Lumban Tobing	Tingkat Resiliensi dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja	Metode Penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional	231 responden berusia 15 sampai 17 tahun	Kuisiонер data demografi	DN : 15 LN : 19	Resiliensi memoderasi risiko depresi dan gejala kecemasan terhadap ide bunuh diri pada pasien dengan depresi atau gangguan kecemasan yang dapat meningkatkan risiko bunuh diri
17.	2021 Galatia Marline Victoria Rantung, Damajanty H. C. Pangemanan, Hendro J. Bidjuni.	Hubungan Faktor Lingkungan Sosial Dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara	Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional	156 siswa kelas XI sebuah SMK Negeri di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara.	Kuesiонер	DN : 27 LN : 3	Faktor lingkungan sosial berpengaruh dengan ide bunuh diri pada remaja.
18.	2022 Nailul Wusqa dan Sri Novitayani	Risiko Bunuh Diri pada Mahasiswa Tingkat Akhir	Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional study.	Terdapat 161 responden	Intrumen penelitian demografi data dan Adult Suicidal Ideation Quesionnaire (ASIQ). Hasil	DN : 13 LN : 7	Faktor stres akademik mahasiswa meningkat. Tingginya stres akademik yang dirasakan akan mengakibatkan tingginya ide bunuh diri pada mahasiswa.
19.	2022 Indriyati Eka Purwaningsih, Ryan Sugiarto, Sulistyobudiarto	Sikap masyarakat Gunungkidul terhadap perilaku bunuh diri ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat pendidikan	Metode diskriptif kuantitatif	Masyarakat di Desa Karang Rejek Kecamatan Wonosari Gunungkidul.	Data diisi oleh subyek pada saat dilakukan group discussion	DN : 37 LN : 8	Kurangnya dukungan sosial, kepekaan warga, dan bantuan dalam masyarakat
20.	2022 Khumaira Alia Ainunnida	Hubungan Kesepian dan ide Bunuh Diri yang Dimoderasi oleh Depresi pada Remaja Korban	Metode penelitian survey berjenis explanatory	Menurut data Dukcapil, 3,97 juta penduduk dengan status perceraian hidup	Penelitian ini mengumpulkan data melalui survei.	DN : 19 LN : 19	Adanya faktor kesepian dan depresi pada remaja yang mengalami perceraian dengan orang tua menimbulkan ide bunuh diri

		Penceraian Orang Tua					
21.	2022 Kezia Yunitasari Kusuma, Nurafrani, Yusnaeni	Faktor Penyebab Kecenderungan Bunuh Diri Dikalangan Remaja Toraja	Menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional.	35 orang remaja Gita Sahabat Gereja Toraja	Kuesioner, pengukuran dan analisis.	DN : 19 LN : 1	Faktor ketidakharmonisan keluarga, faktor kepribadian, dan isolasi sosial.
22.	2022 Nailul Wusqa dan Sri Novitayani	Risiko Bunuh Diri pada Mahasiswa Tingkat Akhir	Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional study.	Terdapat 161 responden	Intrumen penelitian demografi data dan Adult Suicidal Ideation Quesionnaire (ASIQ).	DN : 13 LN : 7	Faktor stres akademik mahasiswa meningkat. Tingginya stres akademik yang dirasakan akan mengakibatkan tingginya ide bunuh diri pada mahasiswa.
23.	2023 Binti Su'aidah Hanur , Muhamad Arifudin Syah , Febri Ardhi Ahmad Dzulfihar	Pendampingan Kesehatan Mental Keluarga dalam Upaya Pencegahan Depresi dan Bunuh Diri Pada Ibu Muda di Wilayah Kecamatan Papar	Participatory Action	Warga kecamatan papar	Membandingkan data masyarakat dengan keadaan aktual.	DN : 16 LN : 1	Faktor kesehatan mental keluarga yang menekan depresi
24.	2023 Kerin Fah Riziana Fatmawati Armaidi Darmawan	Hubungan Tingkat Gejala Depresi dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja Sekolah Menengah Atas	Penelitian kuantitatif	98 siswa	Kuesioner CDI dan kuesioner SBQ-R	DN : 11 LN : 27	Menunjukkan bahwa orang dengan gejala depresi lebih mungkin memiliki keinginan untuk mengakhiri hidupnya sendiri
25.	2023 Kerin Fah Riziana, Fatmawati, Armaidi Darmawan	Hubungan Kesepian dan Ide Bunuh Diri yang Dimoderasi Oleh Depresi Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua	Metode penelitian kuantitatif	Remaja usia 15 – 18 tahun korban perceraian orangtua	Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode survey	DN : 19 LN : 20	Kesimpulan dari peneliti bahwa depresi menjadi memperkuat adanya ide bunuh diri pada remaja dengan orangtua yang bercerai

PEMBAHASAN

Bunuh diri dapat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengakhiri hidup, mulai dari pikiran yang pasih hingga akhirnya benar-benar terjadi. Ada beberapa tingkat bunuh diri, yaitu ide bunuh diri, kemungkinan bunuh diri, percobaan bunuh diri, dan akhirnya bunuh diri. Gangguan perasaan seperti depresi, bipolar, skizofrenia, penggunaan narkoba, tingkah laku, dan gangguan makan adalah beberapa gangguan yang merupakan faktor risiko bunuh diri. Keputusan dan faktor risiko bunuh diri meningkat karena ketidakmampuan untuk menyelesaikan masalah yang tidak baik. Menurut Zulaikha dan Febriyana (2018), penelitian telah menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan dan sosial yang memengaruhi alasan mengapa seseorang melakukan bunuh diri. Faktor psikologis seperti trauma, depresi, dan stres dapat berdampak (Zulaikha & Febriyana, 2018)

Pemikiran seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti stres, depresi, dan trauma. Faktor-faktor eksternal seperti penggunaan media sosial, agresi verbal dan fisik, dan dukungan emosional juga dapat memengaruhi pandangan pribadi. Faktor-faktor ini termasuk penggunaan media sosial, agresi verbal dan fisik, dan dukungan emosional. Keyakinan pribadi seseorang juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka, termasuk teman, keluarga, dan orang terdekat mereka, serta hubungan kompleks antara lingkungan dan individu.

Faktor keturunan juga dapat menyebabkan bunuh diri. Lebih dari sembilan puluh persen orang yang bunuh diri memiliki diagnosis gangguan mental seperti depresi, gangguan bipolar, atau jenis gangguan mental lainnya. Namun, ada lebih banyak faktor bio-psiko-sosial yang kompleks yang menyebabkan bunuh diri daripada satu faktor. Problem bunuh diri yang sering diperlukan upaya pencegahan untuk menyelesaikannya. Pencegahan dapat dilakukan dalam berbagai cara, seperti melalui mediasi tentang masalah yang sedang dialami, mengidentifikasi berbagai tanda peringatan, mengajarkan orang tentang upaya apa yang dapat dilakukan, dan mengubah masyarakat melalui komitmen sesama. (Aini, 2022; Fitri, 2023).

KESIMPULAN

Bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kecenderungan bunuh diri pada remaja, seperti faktor lingkungan, individu, psikologis, biologi, dan pengalaman masa lalu. Faktor-faktor seperti perceraian orang tua, kehilangan orang yang berarti, depresi, kecemasan, stres, bullying, dan pengabaian dari orang tua juga dapat mempengaruhi kecenderungan bunuh diri pada remaja. Selain itu, faktor risiko bunuh diri meliputi riwayat keluarga, gangguan kesehatan mental, penyalahgunaan zat, penyakit kronis, konflik keluarga, isolasi sosial, pengalaman traumatis, dan aksesibilitas terhadap metode bunuh diri. Kurangnya dukungan sosial dan kepekaan warga juga dapat meningkatkan risiko bunuh diri. Faktor stres akademik pada mahasiswa juga dapat meningkatkan risiko bunuh diri. Maka, perlu adanya penanganan yang tepat untuk mencegah terjadinya tindakan bunuh diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N., Yulastri, Y., & Sasmita, H. (2019). Analisis Hubungan Faktor Risiko Bunuh Diri dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 11(4), 307–314. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v11i4.534>
- Aulia, N., Yulastri, Y., & Sasmita, H. (2020). Faktor Psikologi Sebagai Risiko Utama Ide Bunuh Diri pada Remaja di Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11, 48. <https://doi.org/10.33846/sf11nk110>
- Ainunnida, K. A. (2022). HUBUNGAN KESEPIAN DAN IDE BUNUH DIRI YANG DIMODERASI

- OLEH DEPRESI PADA REMAJA KORBAN PERCERAIAN ORANG TUA. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(1), 1–12.
- Aini, F. (2022). *Psikoedukasi Implementasi Pencegahan Bunuh Diri Remaja dalam Lingkup Keluarga*. 1(2), 89–98.
- Fitri, A. (2023). Program Preventif Bunuh Diri Untuk Mengurangi Ide Dan Percobaan Bunuh Diri Pada Mahasiswa. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 7(1), 12–22. <https://doi.org/>
- Febrianti, D., & Husniawati, N. (2021). Hubungan tingkat depresi dan faktor resiko ide bunuh diri pada remaja SMPN. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1), 85–94.
- Galatia Marline Victoria Rantung, D. H. C. P. H. J. B. (2021). *HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA DI KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA*.
- Gamayantri, W. (2014). *USAHA BUNUH DIRI BERDASARKAN TEORI EKOLOGI BRONFENBRENNER*.
- Hanur, B. S., Syah, M. A., & Dzulfiqar, F. A. A. (2023). Pendampingan Kesehatan Mental Keluarga dalam Upaya Pencegahan Depresi dan Bunuh Diri Pada Ibu Muda di Wilayah Kecamatan Papar. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 191–201.
- Kurniasari, A. D., & Rahmasari, D. (2019). Ide bunuh diri pada korban bullying. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(3), 117–131.
- Kusumayanti, N. K. D. W., Swedarma, K. E., & Nurhesti, P. O. Y. (2020). Hubungan Faktor Psikologis Dengan Risiko Bunuh Diri Pada Remaja Sma Dan Smk Di Bangli Dan Klungkung. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(2), 124. <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i02.p03>
- Loora, Z. A. (2020). *PERSEPSI DIABAIKAN ORANG TUA MEMICU MAHASISWA BUNUH DIRI*.
- Mallo, H., & Ronda, D. (2010). Analisis Faktor Penyebab Utama Kecenderungan Bunuh Diri di Kalangan Remaja yang Berusia 15-17 Tahun di Makassar. *Jurnal Jaffray*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.25278/jj71.v8i1.42>
- Miftahul Khairi, A., & Fajar Fadillah, G. (n.d.). *COGNITIVE RESTRUCTURING SEBAGAI UPAYA PREVENTIF BUNUH DIRI SISWA DI SEKOLAH*.
- Mukarromah, L., & Nuqul, F. L. (2014). Dinamika Psikologis pada Pelaku Percobaan Bunuh Diri. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.18860/psi.v11i2.6387>
- Nurdiyanto, F. A. (2020). Masih ada harapan: Eksplorasi pengalaman pemuda yang menanggukkan bunuh diri. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 369–384. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3995>
- Pajarsari, S. U., Kedokteran, F., Udayana, U., Pb, J., Made, S. N., & Wilani, A. (2020). Dukungan Sosial terhadap Kemunculan Ide Bunuh Diri pada Remaja. In *Widya Cakra: Journal of Psychology and Humanities* (Vol. 34).
- Purwaningsih, I. E., Sugiarto, R., & Budiarto, S. (2022). Sikap masyarakat Gunungkidul terhadap perilaku bunuh diri ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat pendidikan. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 173–188.
- Putra, I., Hakim, M. Z., & Heryana, W. (2019). Keinginan Bunuh Diri Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) Dampingan Yayasan PKBI DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 1(1).
- Putri, K. F., & Tobing, D. L. (2020). Tingkat Resiliensi dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(01), 1–6. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i01.392>
- Ratih, AA., & Tobing, D. (2020). Konsep Diri Pada Pelaku Percobaan Bunuh Diri Pria Usia Dewasa Muda Di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 56–70.
- Riziana, K. F., Fatmawati, F., & Darmawan, A. (2023). HUBUNGAN TINGKAT GEJALA DEPRESI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Journal of Medical Studies*, 3(1), 39–47.
- Salsabiela, K., & Wardani, I. Y. (2019). Hubungan kepercayaan diri remaja dan kedekatan orangtua dengan ide bunuh diri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 1(1), 39–48.
- Tandiono, I. M., Dewi, F. I. R., & Soetikno, N. (2020). IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA KORBAN PERUNDUNGAN: KEBERFUNGSIAN KELUARGA DAN KUALITAS HUBUNGAN

- PERTEMANAN SEBAGAI PREDIKTOR. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 156–172.
<https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3307>
- Usman, M. (2020). *HASANUDDIN JOURNAL OF SOCIOLOGY (hjs) Makna Kesejahteraan Penduduk Lanjut Usia di Indonesia (Tinjauan Sosiologi Kependudukan dan Kesejahteraan)*.
- Wusqa, N., & Novitayanti, S. (2022). RISIKO BUNUH DIRI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR. *JIM Fkep*, 6(2), 145–150.
- Yunitasari Kusuma, K. (2022). *Faktor Penyebab Kecenderungan Bunuh Diri Dikalangan Remaja Toraja*.
- Zulaikha, A., & Febriyana, N. (2018). Bunuh Diri pada Anak dan Remaja. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 7(2), 62. <https://doi.org/10.20473/jps.v7i2.19466>